

JURNAL SOLUSI

Editor in Chief:

Junaidi Affan (STIE SBI Yogyakarta)

Managing Editor:

Surawan Setyabudi S (STIE SBI Yogyakarta)

Editor Board:

Frasto Biyanto (STIE YKPN Yogyakarta)

Sukhemi (Universitas PGRI Yogyakarta)

Hari Kusuma Satria Negara (UPN Yogyakarta)

Yusti Pujisari (STIE SBI Yogyakarta)

Hardoko (STIE SBI Yogyakarta)

Ilham Tri Murdo (STIE SBI Yogyakarta)

Layout Editor:

Triyan Agung Laksono (STIE SBI Yogyakarta)

Reviewer/Peninjau:

Zainal Mustafa (Universitas Islam Indonesia)

Dwipraptono Agus Harjito (Universitas Islam Indonesia)

Kadari (STIE YKP Yogyakarta)

Saifudin Zuhri (STIE SBI Yogyakarta)

Lucia Ika Fitriastuti (STIE SBI Yogyakarta)

Enita Binawati (STIE SBI Yogyakarta)

Alamat Sekretariat:

STIE SBI Yogyakarta

Jl. Ring Road Utara No.17 Condong Catur Yogyakarta

Phone 0274-887984

Email: lppmstiesbi@gmail.com

Distribusi dan Sirkulasi

Bag. Perpustakaan STIE SBI Yogyakarta

Jurnal Solusi

Volume 15, Nomor 2, Desember 2020

ISSN 1907-2376

DAFTAR ISI

- Ilham Tri Murdo,
Junaidi Affan* Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dari Sisi Pendapatan Nasional Pendekatan Pengeluaran ~ 111
- Rini Susilawati* Pengaruh Konsep Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian dan Tingkat Pendapatan Pada Masa Sebelum, Awal dan New Normal Pandemi (Studi Komparasi Pada Café-Café di Minggir Yogyakarta) ~ 135
- Ch. Dini Ika Handayani* Efektifitas Pembelajaran Melalui Media Daring Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid 19 ~ 155
- Kuswadi Rustam* Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan 27 Puskesmas di Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat ~ 169
- Yunita Fitri
Wahyuningtyas,
Nur Fitriyani* Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Keragaman Produk Terhadap Keputusan Pembelian di Maneko Digital ~ 191
- Dila Damayanti,
Maharani* Analisis Kualitas Layanan Jasa Transportasi Online (Studi Pada Pengguna Gojek di Daerah Istimewa Yogyakarta) ~ 207
- Nurul Muti'ah,
Dian Retnaningdiah* Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah dan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus Anggota BMW Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta) ~ 223

Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah dan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus Anggota BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta)

Nurul Muti'ah¹⁾, Dian Retnaningdiah²⁾

¹Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email: mutianurul579@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email: dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id

Abstract

The purpose of the study was to determine the effect of the provision of Islamic microfinance and knowledge of financial report preparation on the development of UMKM. This study used a descriptive quantitative method and the data sourced was from primary data and secondary data. Data were collected by using questionnaires and literature study. The sample used was the customer or member of BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta as many as 78 respondents. The sample was obtained by using the simple random sampling method. Method of Analysis: Data analysis used in this study was the Multiple Linear Regression Test. Financing partially affects UMKM development is in accordance with what was hypothesized, knowledge of Financial Report Preparation has a partial effect on variable UMKM development, this is in accordance with what was hypothesized. Simultaneously, Sharia Micro Financing and Knowledge of Financial Report Preparation affect UMKM Development, this result is in accordance with the hypothesis.

Keywords: *UMKM, UMKM Development, Sharia Micro Financing, Knowledge of Financial Report Preparation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pembiayaan mikro syariah dan pengetahuan penyusunan laporan keuangan terhadap perkembangan usaha pelaku UMKM. Metode Kuantitatif Deskriptif serta data bersumber dari Data Primer dan data Sekunder. Data dikumpulkan dengan teknik penyebaran kuesioner serta studi kepustakaan. Sampel yang digunakan adalah penerima manfaat atau anggota Bank Wakaf Mikro (BWM) Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta sebanyak 78 responden. Sampel diperoleh dengan metode Sempel Random Sampling. Analisis regresi digunakan adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mikro syariah dan pengetahuan penyusunan laporan keuangan terhadap perkembangan usaha UMKM. Pembiayaan mikro syariah berpengaruh secara parsial terhadap

perkembangan UMKM. Pengetahuan penyusunan laporan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Secara simultan, pembiayaan mikro syariah dan pengetahuan penyusunan laporan keuangan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Hasil ini menunjukkan sesuai dengan yang dihipotesiskan.

Kata Kunci: *UMKM, Perkembangan UMKM, Pembiayaan Mikro Syariah, Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan*

A. PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sangat penting saat ini, mengingat perannya yang sangat besar sebagai penopang pertumbuhan perekonomian nasional. UMKM perlu mendapatkan perhatian tersendiri bagi keberlangsungannya. Beberapa permasalahan klasik dimiliki UMKM, antara lain keterbatasan modal dan lemah dalam manajemen usaha. Modal menjadi kendala bagi UMKM dalam menjalankan usahanya dikarenakan sebagian besar UMKM belum *bankable* dan tidak memiliki jaminan. Lemahnya manajemen usaha dapat dilihat dari aspek pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi, SDM, operasi serta pemasaran. Pengetahuan penyusunan pembukuan usaha diberikan sebagai edukasi mengenai pentingnya pencatatan pembukuan usaha yang akan berdampak pada akses permodalan. Kedua hal tersebut menjadi masalah yang telah berlangsung selama bertahun-tahun dan dianggap belum menemukan titik temu dalam penyelesaian masalah secara optimal. Lembaga Keuangan Mikro Syariah Bank Wakaf Mikro (LKMS-BWM) diselenggarakan dalam skala nasional, sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan data secara nasional jumlah BWM di seluruh Indonesia hingga akhir 2019 yaitu tercatat sebanyak 56 unit serta jumlah nasabah keseluruhan mencapai 25.631 nasabah dengan total pembiayaan sebesar Rp.33,92 miliar (Setiawan, 2020).

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) khususnya wilayah Kabupaten Sleman memiliki UMKM dengan ciri dan karakter dan sejumlah permasalahan seperti di atas. Melalui BWM, dijadikan sebagai alternatif pengembangan usaha dari aspek permodalan dan sekaligus pemberdayaan dari aspek manajemen usaha. Salah satu BWM yang beroperasi di wilayah Sleman adalah BWM Usaha Mandiri Sakinah. BWM ini memberi akses kepada pelaku UMKM, terutama pelaku usaha perempuan di wilayah Kecamatan Gamping. Pinjaman diberikan kepada pelaku UMKM berskala rendah dengan jumlah tertentu yang ditentukan tanpa adanya bunga pinjaman atau dengan mengedepankan prinsip Syariah. BWM yang beroperasi selama 3 tahun ini telah menyalurkan modal kepada sebanyak 365 penerima manfaat mulai dari pinjaman sebesar Rp 1.000.000 sd Rp 3.000.000. Dari jumlah penerima manfaat, sebanyak kurang lebih 25% penerima manfaat mengikuti edukasi pembukuan usaha. Berdasarkan pada wacana di atas, maka apakah aspek permodalan dan pemberian pengetahuan penyusunan laporan pembukuan usaha yang diberikan memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap

perkembangan usaha pelaku UMKM.

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh permodalan atau pembiayaan dan edukasi pengetahuan pembukuan usaha yang sudah dilakukan bagi perkembangan usaha pelaku UMKM, khususnya penerima manfaat BWM Usaha Mandiri Sakinah. Hasilnya nantinya akan dapat dipakai sebagai masukan perbaikan program pemberdayaan yang telah dilakukan selama ini.

B. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pembiayaan Mikro Syariah

Pembiayaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana (Harahap, 2019, hlm 33). Manfaat pembiayaan sangat besar untuk bank syariah, pembiayaan merupakan salah satu yang mampu memberikan hasil yang paling besar diantara aktivitas penyaluran dana dan lainnya yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah. Pembiayaan juga dapat diartikan sebagai proses penyaluran dana pada penerima manfaat atau masyarakat yang membutuhkan dana dengan prinsip syariah berdasarkan kepercayaan yang telah diberikan pemilik dana kepada pengguna dana tanpa adanya bunga berdasarkan al-quran dan hadist. Menurut Ismail (2010) dalam (Aini, 2019, hlm 24) pembiayaan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak seperti lembaga keuangan, penerima manfaat dan pemerintah, karena memberikan hasil yang besar dari penyaluran dana lainnya.

Pembiayaan berdasarkan Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998 dalam (Purnamasari & Abdullah, 2019, hlm 135), yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu (bagi hasil, sewa menyewa, jual beli dan pinjam meminjam), berdasarkan kesepakatan antara pihak pemberi dana dengan pihak yang membutuhkan dana dan akan dilakukan pengembalian uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Karena dimana dalam lembaga keuangan syariah baik bank ataupun non bank pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah serta aturan yang digunakan sesuai dengan hukum islam. Pembiayaan mikro merupakan penambahan modal yang diberikan oleh lembaga keuangan untuk modal kerja baik secara langsung ataupun tidak langsung yang dijalankan oleh masyarakat menengah kebawah dengan maksimal pembiayaan sebesar Rp.50.000.000.

2. Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan

Setiap aktivitas bisnis pasti membutuhkan yang namanya laporan keuangan baik itu bisnis sekecil apapun dimana dalam pelaporan keuangan ini seorang pengusaha atau pelaku bisnis mampu dalam mengetahui tingkat pendapatan atau keberhasilan dari usaha yang dijalanannya atau dijadikan sebagai pemberi informasi keuangannya, tak terkecuali bagi para pelaku UMKM. Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berisikan informasi kinerja keuangan selama periode tertentu serta posisi

kekayaan, hutang dan modal perusahaan pada waktu tertentu (Sulistiyowati, 2017, hlm 51). Penyusunan laporan keuangan berguna dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dalam satu periode pencatatan kemudian laporan tersebut dijadikan sebagai dasar sebagai pengambilan keputusan untuk pengembangan usahanya. Adapun keputusan tersebut berupa pengembangan pasar, efisiensi biaya pembelian, penambahan sarana produksi dan lainnya. Penyusunan laporan keuangan juga digunakan sebagai dasar dalam mengetahui kelayakan usaha sebelum pemberian pinjaman oleh pihak pemberi pinjaman (lembaga keuangan).

Laporan keuangan juga diartikan sebagai sebuah hasil dari suatu proses akuntansi yang dimana menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ningtyas, 2017) Adapun beberapa jenis dari penyusunan laporan keuangan yaitu seperti laporan Laba/Rugi, Neraca, perubahan modal, arus kas, dan pencatatan atas laporan keuangan (Isnawan, 2012:60) dalam (Ningtyas, 2017). kualitas akan laporan keuangan harus selalu diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan karena berisi informasi akan keuangan sebuah organisasi (Baihaqi, 2017, hlm 22).

3. Perkembangan UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan suatu unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi (Tambunan, 2017) dalam (Purnamasari & abdullah, 2019, hlm 135). Secara umum UKM atau Usaha Kecil dan Menengah merupakan suatu istilah yang berfokus pada jenis usaha yang didirikan pribadi atau perorangan dengan maksimal kekayaan bersih Rp 200.000.000 per tahun (belum termasuk tanah dan bangunan) (Wahidah, 2019, hlm 16). Umumnya UMKM erat kaitannya dengan kategori masyarakat menengah kebawah, walau demikian UMKM telah membuktikan keunggulannya dari segi ekonomi dimana UMKM usaha yang mampu bertahan dalam krisis ekonomi yang terjadi serta memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh pedapatan dengan berbisnis. Bisnis UMKM merupakan suatu kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dengan kelas menengah kebawah. Indikator perkembangan usaha yaitu peningkatan dalam konseptual, permulaan, stabilitas, pertumbuhan dan kedewasaan (Soeharto, 2000) dalam (Retnaningdiah, 2020 hlm 4).

b. Pengertian Perkembangan UMKM

Perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri sehingga dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai titik atau puncak menuju kesuksesan, perkembangan usaha akan mencapai suatu titik keberhasilan ketika usaha tersebut dijalankan dengan fokus dan tekun. Perkembangan usaha pula yaitu suatu keadaan terjadinya dimana omzet penjualan meningkat dari sebelumnya.

Adapun menurut Purnomo (2010) dalam (Husaeni & Dewi, 2019, hlm 51) usaha yang berkembang itu diklasifikasikan ke dalam 5 tahap pula, yaitu konseptual, permulaan, stabilitas, pertumbuhan (*growth stage*), serta kedewasaan. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan kemampuan seorang pengusaha kecil dalam mensosialisasikan dirinya terhadap kebutuhan pangsa pasar sehingga mampu memperbaiki taraf hidup bagi seorang pengusaha (Harahap, 2019, hlm 50). Dengan itu dengan adanya beberapa hal yang harus di perhatikan dan dipenuhi oleh para pelaku UMKM akan meningkatkan perkembangan dari usaha yang dijalankan.

Perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri sehingga dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai titik atau puncak menuju kesuksesan, perkembangan usaha akan mencapai suatu titik keberhasilan ketika usaha tersebut dijalankan dengan fokus dan tekun. Perkembangan usaha pula yaitu suatu keadaan terjadinya dimana omzet penjualan meningkat dari sebelumnya. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bahwa Usaha Mikro yaitu Usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Pengertian lain bahwa UMKM merupakan suatu kelompok dari pelaku ekonomi terbesar dalam sistem perekonomian Indonesia dan terbukti telah menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi (Muslimin, 2017, hlm 33). Adapun Penggolongan Usaha Mikro dalam hal ini sebagai berikut:

Tabel 2. Jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

No	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Max. Rp. 50 jt	Max. Rp. 300 jt
2	Usaha Kecil	Rp. 50 jt – Rp. 500 jt	Rp. 300 jt - Rp. 2,5 Milyar
3	Usaha Menengah	Rp. 500 jt – Rp. 10 Milyar	Rp. 2,5 Milyar – Rp. 10 Milyar

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM

c. Pengertian Perkembangan UMKM

Perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri sehingga dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai titik atau puncak menuju kesuksesan, perkembangan usaha akan mencapai suatu titik keberhasilan ketika usaha tersebut dijalankan dengan fokus dan tekun. Perkembangan usaha pula yaitu suatu keadaan terjadinya dimana omzet penjualan meningkat dari sebelumnya. Adapun menurut Purnomo (2010) dalam (Husaeni & Dewi, 2019, hlm 51) usaha yang

berkembang itu diklasifikasikan ke dalam 5 tahap pula, yaitu konseptual, permulaan, stabilitas, pertumbuhan (*growth stage*), serta kedewasaan.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan kemampuan seorang pengusaha kecil dalam mensosialisasikan dirinya terhadap kebutuhan pangsa pasar sehingga mampu memperbaiki taraf hidup bagi seorang pengusaha (Harahap, 2019, hlm 50). Dengan itu dengan adanya beberapa hal yang harus di perhatikan dan dipenuhi oleh para pelaku UMKM akan meningkatkan perkembangan dari usaha yang dijalankan.

Perkembangan usaha merupakan suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri sehingga dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai titik atau puncak menuju kesuksesan, perkembangan usaha akan mencapai suatu titik keberhasilan ketika usaha tersebut dijalankan dengan fokus dan tekun. Perkembangan usaha pula yaitu suatu keadaan terjadinya dimana omzet penjualan meningkat dari sebelumnya.

Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan UMKM

Pembiayaan mikro yaitu suatu pinjaman dalam bentuk kredit yang disalurkan oleh lembaga keuangan (perbankan) kepada pelaku UMKM yang dimungkinkan diberikan tetapi *belum bankable*, maksudnya usaha tersebut dapat dijadikan usaha yang berkelanjutan dan mampu memperbaiki taraf hidup dalam masyarakat (Prayogi & Siregar, 2017). Penelitian Aprilia (2016) yang berjudul Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro 75 iB terhadap Perkembangan UMKM pada Bank Bri Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang Periode 2010-2015. Hasil menunjukkan bahwa Pembiayaan Mikro 75 iB memberika pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan pada uraian diatas, maka diambil hipotesis sebagai berikut:

H1: Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM

Pengaruh Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Perkembangan UMKM

Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan sangat penting dimiliki oleh pelaku UMKM. Hal ini akan dapat membantu merubah *mindset* dan mengarah pada perubahan perilaku. Dengan demikian memunculkan kesadaran akan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan. Peraturan Otoriras Jasa Keuangan (POJK) No 76/POJK.07/2016 menyebutkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sebagaimana kita ketahui bahwa penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna tersebut meliputi penyediaan sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor (Ningtyas, 2017). Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berisikan informasi kinerja keuangan selama periode tertentu serta posisi kekayaan, hutang dan modal perusahaan pada waktu tertentu (Sulistyowati, 2017). Berdasarkan pada uraian diatas, maka diambil hipotesis

sebagai berikut:

H2: Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM

Pembiayaan mikro syariah dan pengetahuan penyusunan laporan keuangan merupakan dua hal yang saling mendukung satu sama lain. Pengetahuan penyusunan laporan keuangan akan memberikan gambaran akan pentingnya pembuatan laporan keuangan, dan mendorong pelaku UMKM untuk memulai membuat laporan pembukuan. Laporan pembukuan yang dimiliki akan berdampak pada kemudahan mendapatkan pinjaman. Hal ini karena usaha yang dimiliki pelaku UMKM dianggap dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai kondisinya. Dengan demikian, akan memudahkan pula pihak pemberi dana untuk menyalurkan dananya. Berdasarkan pada uraian tersebut, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: Pembiayaan Mikro Syariah dan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh secara Simultan terhadap Perkembangan UMKM

C. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

a. Perkembangan UMKM (Y)

Pengembangan merupakan suatu bentuk dalam peningkatan kemampuan konseptual, teoritis, teknis, dan moral individu yang dikembangkan melalui pendidikan maupun pelatihan. Perkembangan UMKM juga dapat dilihat dari jumlah omset atau pendapatan penjualan yang diperoleh oleh pelaku usaha. Sedangkan untuk UMKM yaitu suatu unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi (Tambunan, 2017) dalam (Purnamasari & abdullah, 2019). Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan kemampuan seorang pengusaha kecil dalam mensosialisasikan dirinya kepada kebutuhan pangsa pasar sehingga mampu memperbaiki taraf hidup bagi seorang pengusaha.

b. Pembiayaan Mikro Syariah (X1)

Pembiayaan berdasarkan Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998 dalam (Purnamasari & Abdullah, 2019, hlm 135), yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu (bagi hasil, sewa menyewa, jual beli dan pinjam meminjam), berdasarkan kesepakatan antara pihak pemberi dana dengan pihak yang membutuhkan dana dan akan dilakukan pengembalian uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Sedangkan untuk pembiayaan mikro syariah merupakan suatu pembiayaan atau bantuan modal yang diberikan

kepada pelaku usaha mikro atau sektor mikro dengan mengedepankan prinsip syariah (Purnamasari & abdullah, 2019).

c. Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan (X2)

Gunawan (2009) dalam (Purwanti, 2017) mengatakan pengetahuan merupakan informasi yang didapat seseorang mengenai sesuatu yang diperoleh melalui pembelajaran, pemahaman dan pengalaman. Setiap aktivitas bisnis pasti membutuhkan yang namanya laporan keuangan baik itu bisnis sekecil apapun dimana dalam pelaporan keuangan ini seorang pengusaha atau pelaku bisnis mampu dalam mengetahui tingkat pendapatan atau keberhasilan dari usaha yang dijalankannya. Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berisikan informasi kinerja keuangan selama periode tertentu serta posisi kekayaan, hutang dan modal perusahaan pada waktu tertentu (Sulistyowati, 2017, hlm 51) sehingga Penyusunan laporan keuangan berguna dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dalam satu periode pencatatan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan mengetahui mengenai Penyusunan laporan keuangan maka dapat dipastikan kinerja UMKM semakin baik. Dan juga penyusunan laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam mengetahui kelayakan usaha sebelum pemberian pinjaman oleh pihak pemberi pinjaman (lembaga keuangan).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota atau nasabah dari BWM Usaha Mandiri Sakinah yaitu berjumlah 365 karena dimana anggota BWM keseluruhan merupakan pelaku UMKM. Untuk pengambilan sampelnya dengan menggunakan *probability sampling yaitu simpel random sampling* atau pengambilan sampel secara acak dimana setiap nasabah mempunyai kesempatan menjadi responden penelitian. Adapun sampel dihitung dengan menggunakan metode *slovin* (Sevilla, et al, 2007;182) dalam (Supriyanto & Iswandari, 2017, hlm 82) dan diperoleh sebanyak 78 orang penerima manfaat. Sedangkan data diperoleh diperoleh melalui observasi, wawancara, penyebaran angket (kuesioner) dan uji kepustakaan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas, Reliabilitas dan Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil analisis uji validitas diketahui bahwa setiap butir pernyataan yang ada untuk menjelaskan variabel Perkembangan UMKM pada pelaku UMKM atau Nasabah Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta adalah Valid dimana setiap hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian semua butir dinyatakan valid. Berdasarkan hasil output *reliability ystatistics* di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* variabel pembiayaan mikro syariah sebesar 0,745, variabel pengetahuan penyusunan pembukuan usaha sebesar 0,688 dan variabel perkembangan usaha sebesar 0,755. Nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=78$, dan $df = N - 2 = 78 - 2 = 76$ adalah 0,223, dengan demikian nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel tersebut menunjukkan hasil *cronbach alpha* berada diantara

nilai 0,60 - 0,80 atau r hitung $> 0,06$ sehingga dinyatakan bahwa setiap instrumen penelitian tersebut reliabel. Sedangkan uji asumsi klasik memberikan hasil bahwa variabel dalam penelitian ini terbebas dari unsur multikolinearitas, otokorelasi dan heteroskedastisitas. Dan data menunjukkan normal, sehingga memenuhi syarat untuk untuk dilakukan uji regresi.

2. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji atau *output* nilai koefisien arah regresi dilihat dari nilai *constant* (konstanta) adalah 9,101 sedangkan nilai koefisien arah regresi untuk pembiayaan mikro syariah sebesar 0,215 dan nilai koefisien arah regresi untuk pengetahuan penyusunan laporan keuangan sebesar 0,310 sehingga, berdasarkan *pada output regression*, model persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + b X_1 + b X_2 \\ Y &= 9,101 + 0,215 X_1 + 0,310 X_2 \\ \text{Sig. t} &= (0,002) (0,003) (0,024) \\ t &= (3,147) (3,080) (2,309) \\ \text{Sig F} &= 0,000 \\ F_{\text{rat}} &= 16,037 \\ \text{Adjst } R^2 &= 0,281 \\ R^2 &= 0,300 \end{aligned}$$

Keterangan:

- PUMKM (Y) : Perkembangan UMKM
- a : Konstanta
- PMSy (X₁) : Variabel Pembiayaan Mikro Syariah
- PPLK (X₂) : Variabel Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan

a) Uji Parsial (t)

H1 : Pembiayaan Mikro Syariah Berpengaruh Secara parsial terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada anggota BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta.

Hasil regresi secara parsial dan berdasarkan pada uji dua sisi menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Mikro Syariah signifikan karena memiliki taraf signifikan sebesar 0,003 (kurang dari 0,025) dan analisis dengan membandingkan hasil thitung dengan ttabel yaitu ttabel = 1,992 sehingga menghasilkan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $> 1,992$ ($3,080 > 1,992$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut signifikan atau berpengaruh secara parsial, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh secara parsial terhadap Perkembangan UMKM

dapat diterima, adapun nilai konstanta yang diperoleh ($a = 9,101$) dan koefisien untuk Pembiayaan Mikro Syariah sebesar 0,215. Berdasarkan nilai koefisiensi Pembiayaan Mikro Syariah adalah positif yang berarti bahwa Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM. Adapun Peningkatan perkembangan usaha pada usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM yang menjadi anggota BWM usaha mandiri sakinah seperti adanya peningkatan modal usaha, peningkatan omset penjualan, dan peningkatan pendapatan.

H2: Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan Berpengaruh Secara parsial terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada anggota BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta.

Hasil regresi secara parsial dan berdasarkan pada uji dua sisi menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Mikro Syariah signifikan karena memiliki taraf signifikan (*Pvalue*) sebesar 0,024 (kurang dari 0,025) dan analisis dengan membandingkan hasil thitung dengan ttabel yaitu $t_{tabel} = 1,992$ sehingga variabel *independen* X_2 menghasilkan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $X_2 > 1,992$ ($2,309 > 1,992$) hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut signifikan atau berpengaruh secara parsial, dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Perkembangan UMKM dapat diterima. Adapun tingkat pengetahuan tersebut dilihat dari telah dilaksanakannya pelatihan atau sosialisasi mengenai penyusunan laporan keuangan oleh pihak BWM, serta bagi anggota yang sudah benar-benar mengetahuai atau memahaminya mereka sudah mampu dalam membuat laporan sendiri yaitu dengan memanfaatkan media elektronik sehingga mampu dalam mengembangkan usahanya dan meningkatkan kinerjanya.

b) Uji Simultan (F)

H3: Pembiayaan Mikro Syariah dan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh secara Simultan terhadap Perkembangan UMKM pada anggota BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta.

Berdasarkan hasil uji hipotesis atau uji F yang telah dilakukan menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan Pembiayaan Mikro Syariah dan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh secara Signifikan terhadap Perkembangan UMKM dapat diterima, adapun nilai konstanta yang diperoleh ($a = 9,101$) dan koefisien untuk X_1 ($PMSy(X_1) = 0,215$) serta koefisien untuk X_2 ($PPLK(X_2) = 0,310$). Adapun hasil dari analisis atau uji R square menghasilkan nilai $R = 0,547$, $R^2 = 0,300$ dan *adjusted R square* = 0,281 artinya 28,1% dari kedua variabel independent dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan Mikro Syariah dan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan mampu menjelaskan ataupun mempengaruhi variabel Perkembangan UMKM adapun sisanya sebesar 71,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Berdasarkan model persamaan regresi diketahui nilai signifikan yang diperoleh pada tabel ANOVA hasil olah data pada lampiran adalah 0,000, sehingga nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yang ditentukan dalam pengujian ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis H3 diterima dan H0 ditolak begitu pula dengan melihat nilai $F = 16,037$ dan $F_{tabel} = 3,12$ dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,037 > 3,12$) yang artinya kedua variabel independen (Pembiayaan Mikro Syariah dan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh secara simultan (bersamaan) terhadap variabel Dependen (Perkembangan UMKM) pada anggota BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta sehingga H3 terbukti.

c) Uji Determinasi (R^2)

Berdasarkan model regresi diatas atau tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $R = 0,547$, $R^2 = 0,300$ dan *adjusted R square* = 0,281 artinya 28,1% dari kedua variabel independent dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan Mikro Syariah dan Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan mampu menjelaskan ataupun mempengaruhi variabel Perkembangan UMKM adapun sisanya sebesar 71,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda yang didasarkan pada nilai signifikansi sebesar 0,05 (5%) dengan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

3. Pembahasan

Perkembangan usaha menjadi permasalahan yang banyak dihadapi UMKM. Pemahaman yang kurang terhadap pentingnya pengelolaan keuangan berdampak pada perilaku untuk tidak melakukan pembuatan pencatatan atau pembukuan usaha. Pelaku UMKM yang tidak memiliki kemampuan pencatatan yang memadai usahanya tidak mengalami pertumbuhan (Sabilla & Wijayangka, 2019). Lebih jauh, akses ke perbankan untuk permodalan menjadi terhambat. Penelitian Prayogi dan Siregar (2017) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memberikan hasil bahwa pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM pada nasabah PT. BRI Syariah Cabang Medan. Penelitian Husaeni dan Kusmayati (2019) memberikan hasil bahwa pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap tingkat perkembangan usaha mikro kecil menengah pada anggota BMT di Jawa Barat memberikan hasil bahwa pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM pada anggota BMT Baytul Ikhtiar Bogor, BMT ItQan Bandung, BMT Amanah Bersama Bandung dan BMT Ibadurrahman Sukabumi. Sedangkan Penelitian Harahap (2019) memberikan hasil bahwa pengaruh pembiayaan mikro terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (studi kasus nasabah pembiayaan mikro pada PT. BRI Syariah kantor cabang Medan). Penelitian ini memberikan hasil yang mendukung pada penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu bahwa pembiayaan mikro memberikan pengaruh bagi perkembangan UMKM di BWM Usaha Mandiri Sakinah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a) Pembiayaan mikro syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha pelaku UMKM penerima manfaat BWM Usaha Mandiri Sakinah. Perkembangan usaha tersebut seperti peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan.
- b) Pengetahuan Penyusunan Laporan Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha pelaku UMKM penerima manfaat BWM Usaha Mandiri Sakinah.
- c) Pembiayaan mikro syariah dan pengetahuan penyusunan laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM penerima manfaat BWM Usaha Mandiri Sakinah. kedua variabel tersebut sangat penting dan harus dilakukan dalam usaha yang kita bangun, dengan itu dari pembiayaan yang kita peroleh dapat membantu permodalan serta dengan adanya pengetahuan terhadap penyusunan laporan keuangan mampu memberikan gambaran bagi kita untuk meningkatkan produksi dengan itu usaha yang kita jalankan dapat berkembang.

Saran

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau R square yang diperoleh, kedua variabel independen pada penelitian ini sebesar 28,1% mempengaruhi perkembangan usaha penerima manfaat, sehingga sebesar 71,9% variabel independen tersebut masih dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum dimasukkan ke dalam model. Penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel-variabel lain yang diharapkan akan mempengaruhi perkembangan UMKM para penerima manfaat BWM Usaha Mandiri Sakinah, seperti pemasaran dan pengawasan kualitas pada aspek produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2019). Pengaruh modal dan pembiayaan Bank Wakaf Mikro Syariah terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqy Lirboyo Kediri. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Malang
- Baihaqi, W. . (2017). Pengaruh Persepsi Pemilik atas tujuan Lporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Christalisana, C. (2018). The Influence of Experience and Human Resources Character for Construction Management Consultant through the Working Quality in Project at Pandeglang District. *Jurnal Pondasi*, 7(1), 87–98.

- Harahap, S. P. (2019). PEMGARUH PEMBIAYAAN MIKRO TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Medan). *Skripsi Tidak Diterbitkan Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Husaeni, U. A., & Dewi, T. K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Anggota BMT Di Jawa Barat. *Bongaya Journal for Research in Management*, 2(1), 48–56.
- Ningrum. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. *jurnal promosi jurnal pendidikan ekonomi UM Metro*, 5(1), 145–151.
- Ningtyas, J. D. . (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Standar Akuntansi Keuangan (SAK-EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Jurnal Akuntansi*, 1 (1).
- Purnamasari dan Abdullah. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 2(1), 133–146.
- Retnaningdiah, D. (2020). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil. *Artikel SBI-Dian 2019 .pdf*, 1–8.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 49.
- Gumay, 2018, ¶ 7-9, <https://www.wartaekonomi.co.id> diperoleh pada 7 juli 2020
- Amalia, 2020, ¶ 1-4, <https://www.jurnal.id> diperoleh pada 16 Juli 2020.
- Budiawati, 2018, ¶ 1-5, <https://www.dream.co.id> diperoleh pada 11 Agustus 2020
- Setiawan, 2020, ¶ 1-6, <https://www.Kompas.com/2020/01/09> diperoleh pada 6 juli 2020
- OJK, 2018 ¶ 1-2, <https://www.ojk.go.id> 2018.diperoleh pada 01-10-2020